

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Aksesibilitas berdasarkan pasal ayat 4 UU No. 4 tahun 1997 mengartikan aksesibilitas adalah kemudahan fasilitas penunjang bagi pengguna disabilitas untuk mewujudkan kesamaan pada aspek penghidupan dan kehidupan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kajian konsep aksesibilitas pada UPTD Liponsos Kalijudan Surabaya.

Aksesibilitas UPTD Liponsos Kalijudan dalam penelitian ini ditinjau dari prinsip kemudahan, kegunaan, keselamatan dan kemandirian. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemudahan

Prinsip kemudahan dalam mengakses fasilitas yang ada di UPTD Ponsos Kalijudan Surabaya sudah cukup baik diterapkan. Hal ini diperkuat dengan faktor-faktor pendukung didalam proses aksesibilitas pada prinsip kemudahan seperti : 1) akses jalan berupa semen kasar 2) terdapat toilet yang sudah menggunakan toilet duduk. Selain itu, masih terdapat faktor-faktor penghambat bagi para penyandang disabilitas seperti : 1) tidak adanya *ramp* belum dilengkapi dengan pegangan rambatan (*handrail*) dijalur pejalan maupun ditaman 2) toilet atau kamar kecil yang juga belum dilengkapi dengan pegangan rambat (*handrail*) bagi pengguna kursi roda dan penyandang disabilitas yang lain.

2. Kegunaan

Prinsip kegunaan dalam mengakses fasilitas yang ada di UPTD Ponsos Kalijudan Surabaya bagi penyandang disabilitas sudah berjalan dengan baik. Hal ini diperkuat dengan faktor-faktor pendukung didalam proses aksesibilitas pada prinsip kegunaan seperti : 1) terdapat berbagai fasilitas tempat bermain 2) fasilitas tempat tinggal 3) fasilitas untuk sekolah 4) fasilitas kesehatan 5) serta canopy yang dapat menghubungkan asrama putri dan putra meski tidak semua akses jalan terdapat fasilitas canopy. Selain itu, masih terdapat faktor-faktor penghambat bagi para penyandang disabilitas seperti : 1) gedung terbengkalai 2) kurangnya canopy atau tempat berteduh yang berada di jalur evakuasi maupun jalur penghubung beberapa asrama.

3. Keselamatan

Prinsip keselamatan dalam mengakses fasilitas yang ada di UPTD Ponsos Kalijudan Surabaya bagi penyandang disabilitas sudah berjalan dengan baik. Hal ini diperkuat dengan faktor-faktor pendukung didalam proses aksesibilitas pada prinsip kegunaan seperti : 1) adanya pencahayaan yang cukup terang 2) tersedianya tempat duduk 3) adanya jalur evakuasi 4) serta pendamping yang melayani selama 24 jam. Selain itu, masih terdapat faktor-faktor penghambat bagi para penyandang disabilitas seperti : 1) alat pemadam kebakaran (APAR) 2) genset.

4. Kemandirian

Prinsip kemandirian dalam mengakses fasilitas yang ada di UPTD Ponsos Kalijudan Surabaya bagi penyandang disabilitas sudah berjalan dengan baik.

Hal ini diperkuat dengan faktor-faktor pendukung didalam proses aksesibilitas pada prinsip kegunaan seperti : 1) adanya pembinaan 2) adanya bimbingan fisik 3) bimbingan sosial 4) serta bimbingan keterampilan. Selain itu, masih terdapat faktor-faktor penghambat bagi para penyandang disabilitas seperti : 1) para penyandang disabilitas cacat ganda dan sebagainya tidak memiliki kesempatan yang sama dengan disabilitas lainnya seperti beraktivitas diluar ruangan dan lain-lain.

5.2 Saran

Keberhasilan suatu implementasi memang diperlukan tindakan yang nyata dan benar-benar dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Sebagai saran yang membangun, seharusnya pihak UPTD Liponsos Kalijudan Surabaya memberikan fasilitas untuk kemudahan penyandang disabilitas yang belum memadai. Berikut beberapa saran dalam penelitian ini yakni;

1. Hendaknya *ramp* serta toilet atau kamar kecil yang ada dilingkungan UPTD Kalijudan dilengkapi dengan pegangan rambat (*handrail*). Hal ini dilakukan untuk memudahkan bagi pengguna kursi roda dan penyandang disabilitas yang lain dalam mengakses fasilitas tersebut.
2. Mempertahankan berbagai fasilitas yang ada agar tetap terawat dan terjaga sehingga dapat dipergunakan anak-anak penyandang disabilitas.
3. Memperbaiki pagar tembok dengan pagar besi di atasnya yang sudah rapuh disekeliling lingkungan UPTD Liponsos Kalijudan Surabaya. Hal ini dilakukan agar tembok lebih kuat tidak mudah roboh.

4. Mempertahankan serta meningkatkan segala pelatihan dan bimbingan ketrampilan yang diberikan pihak UPTD agar penyandang disabilitas dapat melatih kemandirian mereka.